

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2018). Hubungan antara tingkat dismenore dengan tingkat stres pada mahasiswa AKPER As-Syifa. *Jurnal Afiat*, 4(2), 603–612.
- Agustini, I. gusti ratih. (2022). The effect of dysmenorrhea exercise on reducing menstrual pain felt by adolescent girls. *Babali Nursing Research*, 3(3).
- Alatas, F. (2016). *Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja* [online]. *primary dysmenorrhea and risk factor of primary dysmenorrhea in adolescent*. 79–84.
- Amalia, R. (2016). Pengaruh senam dismenore terhadap nyeri haid pada mahasiswa tingkat I prodi kebidanan Stikes Wiliam Booth Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 5(1).
- Anisa. (2015). The effect of exercise on primary dysmenorrhea. *Journal Majority*, 4(2), 60–65.
- Anurogo. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*.
- Arafa. (2018). Prevalence and pattern of dysmenorrhea and premenstrual syndrome among egyptian girls (12-25 years). *Middle East Society Journal*, 23, 486–490.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. EGC.
- Blodt. (2018). Effectiveness of app-based self-acupressure for women with menstrual

- pain compared to usual carae : a randomized pragmatic trial. *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 218(2).
- Deswani. (2011). *Proses Keperawatan Dan Berfikir Kritis*. Salemba Medika.
- Fallah, F., & Mirfeizi. (2018). How i the quality and quantity of primary dysmenorrhea affecyed by physical exercises?A study among iranian students. *International Journal of WomenHealth and Reproduction Sciences*, 6(1), 60–66.
- Habibi. (2015). Dark chocolate dan dismenore. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 3, 1113–1120.
- Horton. (2010). *Sosiologi*. Erlangga.
- Induniasih, & Hendrasih. (2018). *Metedeologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi* (Alfabeta (ed.)).
- Irman, V., & Etriyan蒂. (2020). Pengaruh pemberian air rebusan kunyit (curcumin0 asam (tamarindus indica) terhadap intensitas nyeri haid (dysmenore) pada siswa kelas X MAN 2 Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditor*, 3(1), 1–8.
- Jawaroska, N., & Macqueen, G. (2015). Adolescence as a unique developmental period. *J Psychiatry Neurosci*, 40(5).
- Kashef, M., Saneh, A., & Akbarabad, S. (2014). Comparison Of Mefenamic Acid And Exercise On Reduce Primary Dysmenorrhea. *Razi Journal of Medical*

Sciences, 21(119).

Khasanah, L., & Astuti, R. T. (2016). *Efektifitas akupresur dan hipnoterapi dalam mengatasi senam dismenore pada remaja putri di SMK Muhammadiyah Salaman.*

Kowalak. (2013). *Buku Ajar Patofisiologi* (EGC (ed.)).

Kusuma, A. C. (2019). *Efektivitas teknik yoga dan abdominal stretching exercise terhadap intensitas nyeri haid (dismenore) pada mahasiswi di fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Lghoul, S., Loukid, M., & Hilali, M. K. (2020). Prevalence and predictors of dysmenorrhea among a population of adolescents school girls. *Saudi Jurnal of Biological Sciences*, 27, 1737–1742.

Lowdermilk, & Leonard, D. (2017). *Keperawatan Maternitas*. EGC.

Manuaba. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. EGC.

Natalia R, L. (2022). Pengaruh senam dismenore terhadap penurunan tingkat nyeri dismenore remaja putri di SMA Sanata Karya Langgur. *Jurnal Kesehatan*, 11(1).

Nora, D. (2021). *Asuhan keperawatan komunitas pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi senam dismenore untuk mengurangi nyeri pada remaja*

putri di MAN 1 Padang Panjang. Universitas Andalas.

Novayelinda, R., Utami, S., & Ismarozi, D. (2015). Efektifitas senam dismenore terhadap penanganan nyeri haid primer pada remaja. *Jurnal JOM*, 2(1).

Nugroho. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita.* Nuhu Medika.

Nurchasanah. (2009). *Ensiklopedia Kesehatan Wanita.*

Nurjanah, I., & Yuniza. (2019). Pengaruh senam dismenore terhadap penurunan nyeri menstruasi pada mahasiswa asrama STIKES Muhammadiyah Palembang. *Syifa Medika*, 10(01).

Nurul. (2012). *Perbedaan tingkat nyeri haid sebelum dan setelah senam dismenore pada remaja putri di SMAN 2 Jember.* Universitas Jember.

Oktamulyanisa, E. (2021). Pengaruh senam aerobic terhadap skala dismenore pada peserta senam di gedung brata. *Jurrnal Health Science*, 2(1), 56–63.

Potter, P., & Perry, A. (2012). *Buku ajar fundamental keperawatan* (7th ed.). EGC.

Prabowo. (2018). *Dokumentasi Keperawatan.* PT Pustaka Baru.

Prawirahardjo. (2011). *Ilmu Kandungan.* YBSP.

Priandarini, S. (2010). *Cara cerdas untuk sehat dan rahasia hidup sehat tanpa dokter.* Transmedia.

Proverawati, A., & Misaroh, S. (2017). *Menarche.* Nuhu Medika.

Purwoastuti. (2014). *Panduan materi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Pustaka Baru Press.

Purwoastuti, & Walyani. (2014). *Mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan*. Pustaka Baru Press.

Putri, Y. reni, Dewi, R., & Yuliani. (2019). Efektifitas pengaruh abdominal stretching exercise dan komres hangat terhadap intensitas nyeri dismenore. *Real in Nursing Journal*, 2(1).

Rahayu, M. alia, Suryani, L., & Marlina, R. (2017). *Efektivitas senam dismenore dalam mengurangi dismenore pada mahasiswa program studi DIII Kebidanan Kerawang*.

Reeder. (2013). *Keperawatan maternitas kesehatan wanita, bayi dan keluarga* (E. R. Cipta (ed.); 8th ed.).

Rinawati. (2013). *Pengaruh senam dismenore terhadap perubahan dismenore primer pada siswi kelas XI MA-MU Kedung Panji Maganten*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Sallika. (2010). *Serba serbi kesehatan perempuan: apa yang perlu kamu tahu tentang tubuhmu*.

Saraswati, R. (2017). *Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri menstruasi pada remaja putri siswi kelas VII SMPN 3 Kecamatan*

Maospati Kabupaten Maganten. STIKES Bhakti Husada Muliadun.

Setyorini. (2017). Efektifitas senam dismenore dengan modul dalam mengurangi dismenore pada remaja SMA Di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 110–114.

Silaen, R. (2019). Prevalensi dysmenorrhea dan karakteristik pada remaja putri Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 8(11).

Silviana, D. (2021). *Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Skala Dismenore Pada Siswi di SMA N 5 Solok Selatan*. Universitas Andalas.

Smeltzer, & Bare. (2022). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (8th ed.). EGC.

Sofia, A., & Adiyanti, M. (2014). Hubungan pola asuh otoritatif orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan moral. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2).

Solihatunnisa, I. (2012). *Pengaruh senam terhadap penurunan intensitas nyeri saat dismenore pada mahasiswi program studi ilmu keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Sylvia, S. (2017). *Mencegah dan mengobati 52 penyakit yang sering diderita perempuan*. Kata Hati.

Tabari, narges motahari, Shirvani, M. A., & Abbas, A. (2017). Comparison of the Effect of Stretching Exercises and Mefenamic Acid on the Reduction of Pain

and Menstruation Characteristics in Primary Dysmenorrhea. *Oman Medical Journal*, 32(1), 47–53.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.

Tsamara, G., & Raharjo, W. (2020). Hubungan gaya hidup dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas tanjungpura. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(3), 130–140.

Wahyuti. (2017). Hubungan kebiasaan olahraga dengan dismenore primer pada siswa SMA Negeri 1 Arso Kecamatan Keerom Jayapura. *Jurnal Internasional Ilmu Kesehatan Dan Penelitian*, 7(4), 280–288.

WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. *World Health Organization (WHO)*.

Wirakusumah. (2007). *Tip dan Solusi agar tetap sehat, cantik dan bahagia di masa menopause*. PT Gramedia Pustaka Umum.

Wulanda, C., Luthfi, A., & Hidayat, R. (2020a). Efektifitas senam dismenore pada pagi dan sore hari terhadap penangan nyeri haid pada remaja putri Bangkinang Kota tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 1–11.

Wulanda, C., Luthfi, A., & Hidayat, R. (2020b). Efektifitas Senam Dismenore pada

pagi dan sore hari terhadap penanganan nyeri haid pada remaja putri saat haid di SMPN 2 Bangkinang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1).

